

Pemanfaatan Teknologi Penyimpanan Data Digital Melalui Pelatihan Google Drive Bagi Guru Di Smk Yadika Kota Jambi

Ibnu Sani Wijaya^{1*}, Yudi Novianto², Jasmir³, Agus Nugroho⁴, Abdul Haris⁵

¹⁻⁵Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Jalan Jendral Sudirman Thehok Jambi, Indonesia

E-mail: ¹⁾ ibnusw17@gmail.com, ²⁾ viant.yudi@gmail.com, ³⁾ ijay_jasmir@yahoo.com, ⁴⁾ agusnugroho@unama.ac.id, ⁵⁾ kucing.kiri.kanan@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal penyimpanan dan pengelolaan data. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan tersebut adalah Google Drive. Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMK Yadika Kota Jambi dalam memanfaatkan teknologi penyimpanan data digital melalui pelatihan Google Drive Desktop. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi presentasi, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri yang dibimbing oleh instruktur dan dibantu beberapa anggota tim dosen dan juga mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan Google Drive Desktop untuk menyimpan, mengelola, dan berbagi data serta dokumen secara efektif dan efisien yang dapat di lihat dari hasil evaluasi pengumpulan tugas dalam pelatihan. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengubah persepsi guru tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam mengadopsi teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Yadika Kota Jambi .

Kata kunci: teknologi digital, googledrive, penyimpanan online, guru smk, yadika

1. PENDAHULUAN

Dewasa saat ini guru-guru pada umumnya di dorong oleh pihak sekolah wajib melek dengan penggunaan teknologi, hal ini dibuktikan dengan kegiatan pelaporan mereka di akhir kegiatan belajar mengajar telah selesai wajib melakukan pengolahan data nilainya berbasis digital. Begitu juga hal yang sama dilakukan di sekolah SMK YADIKA Jambi, diterangkan oleh kepala sekolah bahwa guru-guru mereka disekolah tersebut memang sudah diwajibkan melakukan pengolahan data berbasis digital. Akan tetapi lanjut itu kepekaan tersebut, para guru-guru mengalami kesulitan dalam mengolah data berbasis digital tersebut dikarenakan kemampuan dan latarbelakang pendidikan mereka tidak berbasis teknologi. Selain itu juga mereka juga diwajibkan dalam pengolahan data tersebut dapat dilakukan penyimpanannya secara online agar dapat diberikan kepada ketua jurusan masing-masing dengan membagikan data tersebut secara online dengan menggunakan aplikasi google drive.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka pihak sekolah menginginkan adanya sebuah peningkatan kemampuan pada guru-guru dalam menggunakan aplikasi google drive.

Kegiatan pelatihan bagi masyarakat ini, dikhususkan untuk guru SMK YADIKA Jambi dengan metode ceramah dan praktek langsung menggunakan fasilitas internet di sekolah tersebut. Kegiatan ini direncanakan 1 hari dengan durasi waktu 3 sampai 4 jam permateri. Melalui kegiatan ini, diharapkan keterampilan dan pemahaman peserta terkait pengelolaan manajemen cloud computing atau penyimpanan online bisa dapat berjalan dengan baik.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Profile Penyelenggara Kegiatan

SMK Yadika Jambi beralamat di JL. Abdul muis Irg. Angrek no.50 jambi, Lingkar Selatan, Kec. Paal Merah, Kota Jambi Prov. Jambi. SMK Yadika Jambi adalah Yayasan Abdi Karya yang bergerak dalam bidang sosial yakni di bidang kesehatan dan bidang Pendidikan yang didorong oleh nilai – nilai luhur yang telah menjadi keyakinan yang sangat mendalam dalam kehidupan para pendirinya. SMK Yadika Jambi merupakan salah satu SMK Swasta yang berada di kota jambi yang memiliki Akreditasi A. Sekolah tersebut memiliki 40 orang tenaga pengajar, dan memiliki 755 orang siswa yang terdiri dari 498 laki-laki dan 257 perempuan. SMK Yadika Jambi di kepalai oleh bapak Didi Heriyanto,SP. Berikut ini gambaran dari sekolah SMK Yadika Jambi pada gambar3 berikut ini.



Gambar 1 Suasana SMK Yadika Kota Jambi

2.2 Metode Kegiatan

Dalam kegiatan pelatihan memiliki 3 metode kegiatan, yaitu:

1. Metode Pelaksanaan

Dalam metode kegiatan dilakukan dengan cara penyampaian materi dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan praktikum yang langsung menggunakan perangkat laptop masing-masing peserta dengan koneksi internet yang ada di ruangan pelatihan. Metode Diskusi Setelah pemateri menyelesaikan pemaparan materi maka di buka sesi diskusi yang dimana di berikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan. Adapun materi yang disampaikan dapat dilihat pada tabel1 berikut ini:

Tabel1 materi kegiatan

No	Materi Kegiatan
1	Pre Test , Pengantar Cloud Computing dan Google Drive
2	Instalasi google drive desktop
3	Sinkronisasi Cloud Googl Drive
4	Pemindahan Data ke G Drive Desktop
5	Latihan dan Post Test

2. Metode Diskusi

Setelah pemateri menyelesaikan pemaparan materi maka di buka sesi diskusi yang dimana di berikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan.

3. Metode evaluasi

Metode terakhir setelah diskusi dilakukan, maka tim pengabdian ini melakukan evaluasi yaitu dengan cara memberikan tugas latihan kepada peserta yang dikerjakan secara tim dan langsung dikumpulkan sebelum waktu akhir dari kegiatan

2.3 Penyuluh / Instruktur

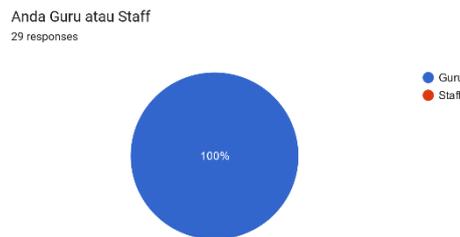
Untuk penyuluh atau instruktur dalam kegiatan ini antara lain:

Tabel1. Susunan peran dalam kegiatan PKM

Nama	Peran
Yudi Novianto, S.Kom, MSI	Ketua Tim Kegiatan
Ibnu Sani Wijaya, S.Kom, MSI	Pemateri, Publikasi Luaran, Pembuatan Soal Evaluasi, Laporan
Dr.Jasmir, M.Kom	Mengurus Perizinan kegiatan dan Mediator ke tempat kegiatan
Agus Nugroho, M.Kom	Membuat Spanduk dan Sertifikat Digital
Abdul Haris, M.Kom	Dokumentasi dan Rekap Absensi
Muhammad Deri Jumardi Pratama	Asistem Dokumentasi dan Rekap Absensi, Spanduk

2.4 Peserta Kegiatan

Peserta pelatihan dalam kegiatan ini adalah para guru yang ada di SMK Yadika Kota Jambi baik itu Guru Honorer ataupun Guru Tetap Di Sekolah Tersebut. Dan dari hasil data yang didapatkan oleh tim peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 29 orang, semuanya Guru.



Gambar1 status peserta pelatihan

2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Untuk kegiatan dilaksanakan di Sekolah SMKN 3 Muaro Jambi, didalam laboratorium computer dengan perencanaan kegiatan dengan durasi 3 sampai 4 jam. Adapun untuk kegiatan pengabdian ini nantinya akan dibantu 5 orang dosen UNAMA dan 1 Orang mahasiswa UNAMA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi kegiatan

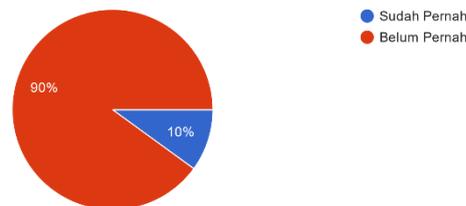
Kegiatan pelatihan editing video menggunakan Windows Movie Maker di Pondok Pesantren Darul Arifin dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pengoptimalisasian keterampilan digital santri di Ponpes tersebut. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang proses editing video serta memotivasi santri dalam memanfaatkan teknologi secara produktif.

Dalam kegiatan terdapat beberapa tahapan, yaitu:

- Tahapan persiapan
- Tahapan pembukaan dan pengenalan
- Penyampaian Materi
- Praktek Mandiri
- Evaluasi dan feedback
- Penutupan dan penyerahan sertifikat

3.2 Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pelatihan editing video menggunakan Windows Movie Maker di Pondok Pesantren Darul Arifin dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pelatihan tercapai dan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan di masa mendatang. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap proses pelatihan melalui metode pretest dan posttest, hasil yang dicapai dan tanggapan peserta. Dari hasil sebaran angket kusioner peserta pelatihan 90% belum pernah menggunakan aplikasi video editing windows movie maker. Berikut hasil grafik peserta yang belum pernah menggunakan aplikasi seperti pada gambar gambar2 berikut ini:



Gambar1 peserta yang belum menggunakan wmm sebelumnya

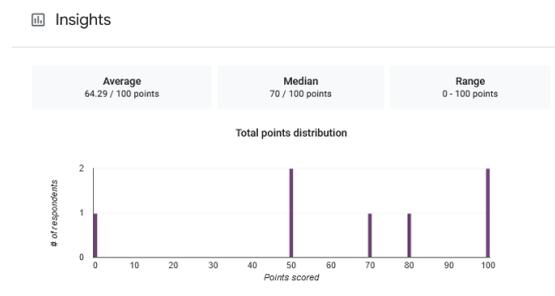
3.3 Hasil Penilaian Evaluasi Kegiatan

Dalam proses penilaian yang dilakukan pada kegiatan ini dilakukan dengan 2 metode yaitu pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengetahui materi pada peserta sebelum mendapatkan pelatihan sedangkan posttest setelah peserta mendapatkan pelatihan. Pada gambar2 berikut ini merupakan hasil score pretest yang dilakukan dalam kegiatan:



Gambar2 hasil score pretest peserta kegiatan

Pada gambar2 diatas membuktikan bahwa para peserta masih belum mengetahui materi terkait video editing pada aplikasi windows movie maker. Setelah dilakukan pelatihan, maka para peserta baru memahami dan bisa mengimplementasi editing video menggunakan aplikasi windows movie maker. Ini dibuktikan pada hasil posttest yang dilakukan kepada para peserta yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari para peserta. Untuk hasil posttest dari peserta dapat dilihat pada gambar3 berikut ini:



Gambar3 hasil score postets peserta kegiatan

3.4 Hasil yang dicapai

Berdasarkan evaluasi terhadap video yang dihasilkan, sebagian besar peserta mampu menguasai keterampilan dasar editing video. Mereka berhasil membuat video sederhana yang menggabungkan berbagai elemen seperti teks, musik, dan efek transisi. Beberapa peserta menunjukkan kreativitas yang luar biasa dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Windows Movie Maker. Namun, terdapat

variasi dalam tingkat penguasaan antara peserta, di mana beberapa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk menyempurnakan keterampilan mereka

3.5 Dokumentasi Kegiatan

Didalam kegiatan pelatihan ini terdapat dokumentasi antusias peserta dalam mengikuti pelatihan. Berikut ini adalah dokumentasi peserta pelatihan



Gambar5 Foto Bersama Peserta



Gambar6 instruktur pelatihan



Gambar7 suasana pelatihan



Gambar8 praktek peserta pelatihan

3.6 Tanggapan Peserta Kegiatan

Tanggapan dari peserta secara umum sangat positif. Mereka merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang berguna, serta termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka di bidang editing video. Beberapa peserta menyampaikan keinginan untuk mempelajari perangkat lunak editing yang lebih canggih di masa mendatang, sebagai langkah lanjutan dari pelatihan ini

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini para peserta yaitu guru SMK Yadika Kota Jambi dapat mengetahui cara penginstalasian, melakukan sharing link dengan menggunakan aplikasi Google Drive Desktop yang di berikan kepada peserta. Kemudian berdasarkan dari hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan pada pretest dan posttest kepada para peserta terdapat peningkatan dimana ini dibuktikan dari hasil persentase yang meningkat seperti salah satu pertanyaan yang apakah peserta pelatihan telah menggunakan aplikasi google drive desktop dan hasilnya adanya peningkatan dari 37% pre test menjawab sudah dan saat di post test yang menjawab sudah meningkat menjadi 87%.

4.2 Saran

Dari diskusi tanya jawab para peserta didapatkan bahwa para peserta menginginkan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat ini berikutnya mengangkat tema tentang menghadapi media pembelajaran di era Artificial Intelligence (AI).

DAFTAR PUSTAKA

Digitalisasi Sekolah Percepat Perluasan Akses Pendidikan Berkualitas di Daerah 3T,

https://www.kominfo.go.id/content/detail/22211/digitalisasi-sekolah-percepat-perluasan-akses-pendidikan-berkualitas-di-daerah-3t/0/artikel_gpr, access date: 15 Februari 2023

Mengenal Cloud Computing: Pengertian, Tipe, dan Fungsinya,

<https://indonesiancloud.com/mengenal-cloud-computing/>. access date: 9 Agustus 2022

<https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-cloud-computing/> , access date: 11 Agustus 2022

Mengenal Cloud Computing dan Penerapannya pada Media Internet,

<https://www.sekawanmedia.co.id/blog/cloud-computing/> date access: 11 Agustus 2022

Eliteri, Mengenal Lebih Dalam Cara Kerja Cloud Computing, <https://www.elitery.com/articles/cara-kerja-cloud-computing/> date access: 10 Agustus 2022